

ABSTRACT

The purpose of this research is to compare performance between value and growth stocks in Indonesia Stock Exchange. Performance of the both stock group was measured based on risk adjusted return, using Sharpe ratio method. This research uses data for the period 2004 to 2006 with samples each 254 stocks (2004), 264 stocks (2005) and 272 stocks (2006). Our results showed that the performance of both group is not different. Through z-test we found that average performance of the both group is not significantly different in 95%. Thus, our result do not confirm the evidence found by Fama and French (1992), Lakonihok et al (1994) and Anders et al (2005) with conclusion that value stocks have superior performance over growth stocks in most of the devloped markets. The difference result in this research compared to previous researches probably caused by different condition between developed countries and developing countries and also determination of sample criterion.

Keyword : value & growth stocks, Sharpe ratio

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan kinerja *value stocks* dan *growth stocks* di Bursa Efek Indonesia. Kinerja dari kedua kelompok saham ini diukur berdasarkan *return* yang disesuaikan resiko dengan menggunakan metode *Sharpe ratio*. Penelitian ini menggunakan data tahun 2004 sampai dengan 2006 dengan sampel sebanyak 254 saham (2004), 264 saham (2005) dan 272 saham (2006). Hasil dari penelitian kami menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan atas kinerja kedua kelompok saham. Hasil statistik uji menunjukkan bahwa rata-rata kinerja kedua kelompok saham menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan dengan derajat kepercayaan 95%. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fama & French (1992), Lakonishok et al (1994) dan Anders et al (2005) yang menyatakan bahwa *value stocks* mempunyai kinerja yang lebih baik daripada *growth stocks* di sebagian besar pasar modal negara-negara maju. Perbedaan hasil penelitian ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perbedaan kondisi pasar negara maju dengan kondisi pasar negara yang sedang berkembang (*emerging market*) dan penentuan kriteria sample.

Kata kunci: *value & growth stocks, Sharpe ratio*